

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan furniture yang berlokasi di Jalan Dermaga Raya, Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih empat bulan.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Strategi Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif komperatif, yang digunakan untuk membandingkan sistem harga pokok produksi, antara sistem biaya konvensional yang telah diterapkan oleh Nabilah Furniture dengan sistem *ABC (Activity Based Costing)* yang akan dicoba diimplementasikan oleh penulis, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang berbentuk angka. Data yang dikumpulkan dihitung menggunakan konsep-konsep akuntansi manajemen.

3.2.2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu berupa data-data yang diwujudkan dengan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang berhubungan dengan biaya harga pokok produksi.

3.2.3. Tahapan Penelitian

Pada awal penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik selama satu tahun. Selanjutnya, peneliti membuat rincian perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity – Based Costing*. Penghitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity – Based Costing* inilah yang akan

dijadikan alat ukur untuk dibandingkan dengan perhitungan harga pokok perusahaan dengan menggunakan metode tradisional yang telah dibuat perusahaan sebelumnya.

3.3. Unit Analisis Penelitian

Unit analisis penelitian merupakan satu antar tentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah **perusahaan**. Perusahaan yang dimaksud adalah Nabilah Furniture.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pembuatan penelitian ini, data yang diperoleh adalah data primer, peneliti membutuhkan data- data yang berhubungan dengan kajian penelitian, yaitu bersumber dari obyek penelitian yaitu Perusahaan Nabilah Furniture khususnya data - data biaya produksi. Data ini diperoleh melalui wawancara dan observasi (pengamatan). Pengamatan dilakukan pada fungsi produksi untuk mendapatkan informasi tentang sistem dan prosedur produksi, fungsi akuntansi biaya agar mendapatkan informasi tentang sistem dan prosedur perhitungan harga pokok produksi. Lingkup penelitian ini hanya terbatas pada pengevaluasian perhitungan harga pokok produksi yang sedang diterapkan di perusahaan, kemudian penulis mencoba memberikan gambaran untuk kekurangan-kekurangan dari perhitungan harga pokok produksi tersebut.

3.5. Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam menghitung data penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara (*interview*)

Dalam hal ini peneliti melakukan Tanya jawab sepihak secara langsung dengan pemilik dan karyawan perusahaan yang ditunjuk

untuk memberikan informasi formasi seputar aktivitas- aktivitas selama produk berlangsung serta jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses berlangsung.

PP	Pertanyaan	Sumber	Checklist
			✓
1	a. Produk dan kuantitas yang dihasilkan perusahaan tahun 2012. b. Biaya- biaya yang terkait dengan proses produksi.	-Pemilik	
2	Aktivitas- aktivitas yang terkait dengan proses produksi.	-pemilik -karyawan	
3	-	-	
4	-	-	

2) O

bservasi (Pengamatan)

Pengamatan dilakukan pada fungsi produksi untuk mendapatkan informasi tentang sistem dan prosedur produksi perusahaan.

3.6. Metoda Analisis Data

3.6.1. Pengolahan dan Penyajian Data

Data Kuantitatif yang didapatkan baik melalui Penelitian Lapangan maupun Penelitian Kepustakaan, diolah menggunakan program Microsoft Word dan Microsoft Exel 2007 dan akan disajikan dalam bentuk table.

3.6.2. Analisis Penerapan

Metoda analisis data yang dipergunakan oleh peneliti untuk perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan dua cara, yaitu sistem tradisional dan sistem ABC.

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem biaya tradisional ini menggunakan pembebanan biaya dua tahap, tahap pertama adalah biaya *overhead* didistribusikan ke pusat – pusat biaya (*cost centre*). Pada tahap kedua, biaya yang terakumulasi dalam tiap pusat biaya dialokasikan ke produk dengan menggunakan pemicu unit *based* tersebut.

Sistem *Activity - Based Costing* pertama - tama dilakukan dengan menelusuri biaya aktivitas dan kemudian ke produk. Mengidentifikasi terhadap berbagai aktivitas dengan mengelompokkan aktivitas yang luas kedalam empat kategori aktivitas, yaitu: Aktivitas–aktivitas berlevel unit (*unit-level activity*), aktivitas – aktivitas berlevel batch (*batch-level activity*), aktivitas – aktivitas berlevel produk (*product level activity*), dan aktivitas – aktivitas berlevel fasilitas (*facility-level activity*). Kemudian dilakukan pengelompokan aktivitas kedalam kelompok –kelompok aktivitas yang homogen yang mempunyai hubungan fisik yang jelas (*cost pool*). Biaya tiap–tiap kelompok ditelusuri ke produk dengan menggunakan tarif kelompok biaya yang dihasilkan dari pengelompokkan aktivitas - aktivitas.